

BAB III METODE PENELITIAN

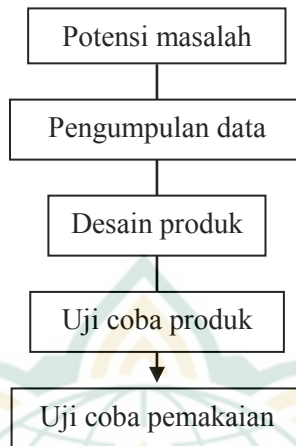
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu penyelidikan terorganisasi atau penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta untuk menentukan sesuatu. Tujuan penelitian adalah untuk mengubah kesimpulan yang telah diterima secara umum, maupun mengubah pendapat-pendapat dengan adanya aplikasi baru pada pendapat tersebut.³¹ Jenis penelitian ini penelitian lapangan (*field research*) Berdasarkan cara yang digunakan pada tujuan dan objeknya, penelitian dapat dibedakan ke dalam beberapa bentuk, diantaranya Penelitian Perkembangan (*Development Research*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifannya. Penelitian perkembangan sebagai jenis penelitian yang ditujukan untuk menghasilkan suatu produk hardware atau software melalui prosedur yang khas yang biasanya diawali dengan analisis kebutuhan, dilanjutkan dengan proses pengembangan dan diakhiri dengan evaluasi.³² Langkah-langkah penelitian perkembangan sebagai berikut:

³¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik: *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media: Yogyakarta, 2015), 14

³² Sigit Purnama:” *Pengenalan untuk Mengembangkan Produk Pembelajaran Bahasa Arab* “ 4, no.1 (2013): 20



Desain penelitian dapat dilakukan menggunakan dua pendekatan: pendekatan kuantitatif, dan pendekatan kualitatif.³³

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan cara observasi ke lapangan dan wawancara narasumber dengan objek UMKM Tulenia Coffe.³⁴ Suatu penelitian, khususnya penelitian *grounded* (penelitian dasar, eksplorasi, dan deskripsi) umumnya menggunakan pendekatan kualitatif dalam analisis- analisisnya. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi lapangan dan wawancara langsung narasumber terkait. Data yang diperoleh dari hasil penelitian kualitatif berupa deskripsi kata dan bukan berupa angka-angka. Dari penelitian ini peneliti mendapatkan data yang sesuai rumusan masalah diawal guna untuk memecahkan masalah tersebut dan mencari solusinya. Pengumpulan data kualitatif diperoleh dengan cara observasi ke tempat penelitian, wawancara narasumber dengan memberikan kuesioner penelitian mengenai strategi *marketing* tulenia

³³ Homepage, "Lima Jenis Metode Penelitian Kualitatif", Pakarkomunikasi.com, tanpa tahun, diakses pada tanggal 03 September 2020.

³⁴Rizqi Apriliyanto, wawancara oleh peneliti, 27 Juli 2020

coffe dan sejauh mana efektivitas *digital marketing* tulenia coffe dengan sumber informan konsumen tulenia coffe, membuat struktur wawancara untuk mengetahui data UMKM, mengolah data dan mendiskripsikan data, dan terakhir menarik kesimpulan.³⁵

B. *Setting* Penelitian

Setting atau lokasi penelitian adalah objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah penelitian dalam memenuhi tugas akhir kuliah, sehingga peneliti dapat observasi ke lapangan langsung untuk mencari solusi dalam masalah penelitian dan menemukan penelitian-penelitian baru. Lokasi penelitian Disparitas Efektivitas *Digital Marketing* bagi UMKM (Studi Kasus pada RBJ Tulenia Coffe Kudus) beralamat di Desa Gondangmanis Kulon RT 05 RW 02 Gang 13, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus.³⁶

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yang pertama yaitu mas Rizqi Apriliyanto sebagai Owner Rizqi Barokah Jaya sekaligus Founder Tulenia Coffe pemilik kedai kopi di daerah Gondangmanis Kudus. Subjek penelitian yang kedua yaitu konsumen-konsumen tulenia coffe. Peneliti mencari informasi data dan mendalami masalah dalam UMKM dengan mewawancarai tiga sumber informan tersebut diharapkan data yang di dapat peneliti sesuai apa yang terjadi dilapangan dan memberikan data yang valid. UMKM ini sebenarnya didirikan pertama kali pada tahun 2014 dengan memperdayakan petani disekitar daerah gunung Muria. Sebelum memulai usahanya Rizqi sudah mempelajari jenis kopi dan proses pengolahannya sejak dia masih Sekolah Menengah Atas pada tahun 2010 dari mengamati kakeknya yang sudah kecanduan kopi. Di tahun 2015 Rizqi sudah memasarkan produk kopinya di beberapa retail, toko, serta merekrut reseller. Setelah bertahun-tahun berjalan akhirnya Rizqi fokus memasarkan produknya secara

³⁵ Pupu Saeful Rahmat, “*Penelitian Kualitatif*”, J urnal EQUILIBRIUM 5, no.9 (2009) 2

³⁶Rizqi Apriliyanto, wawancara oleh peneliti, 27 Juli 2020

offline maupun online. Rupanya keputusan itu membawa dampak yang cukup luar biasa. Produk tulenia coffe semakin dikenal luas di masyarakat dan di kalangan pecinta kopi.³⁷

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti. Data primer merupakan data yang didapat peneliti dengan cara wawancara langsung narasumber terkait atas masalah yang dilapangan.³⁸ penelitian ini menggunakan data primer dengan cara observasi lapangan dan wawancara langsung narasumber terkait dengan penelitian ini yaitu mas Rizqi Apriliyanto sebagai Owner Rizqi Barokah Jaya sekaligus Founder Tulenia Coffe pemilik kedai kopi dan konsumen-konsumen tulenia coffe.³⁹

2. Data sekunder

Merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yang diberikan oleh pihak lain maupun pihak perusahaan. Data sekunder biasanya data yang diperoleh dengan cara mengutip sumber referensi dari karya ilmiah (buku, penelitian terdahulu, jurnal, dan lainnya). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data tentang menejemen pemasaran, *digital marketing*, sejarah UMKM, dan sejarah perusahaan.⁴⁰

³⁷Rizqi Apriliyanto, wawancara oleh peneliti, 27 Juli 2020

³⁸ Agusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen :BPFE Universitas Diponegoro* (Semarang, 2006), 27.

³⁹Rizqi Apriliyanto, wawancara oleh peneliti, 27 Juli 2020

⁴⁰ Agusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen :BPFE Universitas Diponegoro* (Semarang, 2006), 28.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi yaitu metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif maupun penelitian lainnya memperoleh data yang diinginkan. Metode observasi ada dua cara yaitu observasi langsung yang dilakukan dengan datang langsung pada objek penelitian dan terlibat didalamnya. Sedangkan observasi tidak langsung dilakukan melalui media yang memungkinkan memberikan penjelasan data dari penelitian tersebut.⁴¹ Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti meliputi pengamatan langsung kondisi fisik kedai kopi RBJ Tulenia. Proses pemasaran produk melalui *digital marketing* dalam market place maupun secara offline. Observasi sendiri dilakukan selama lima kali yaitu pada tanggal 27 juli 2020, 05 agustus 2020, 16 september 2020, dan yang terakhir tanggal 3 maret, 17 maret 2021⁴²

2. Metode Wawancara (*interview*)

Kegiatan wawancara dilakukan kepada narasumber terkait guna untuk mendapatkan data yang diinginkan oleh peneliti. Jenis wawancara atau *interview* meliputi wawancara terstruktur dan wawancara bebas. Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan menggunakan catatan yang sudah di susun rapi untuk ditanyakan kepada narasumber mengenai masalah pada penelitian, sedangkan wawancara bebas yaitu wawancara yang dilakukan tanpa dengan cactatan apapun dan dengan cara apa adanya. Biasanya wawancara dengan metode bebas tidak bisa mendapatkan data secara keseluruhan dan mendetail.⁴³

Wawancara atau *interview* yang baik dilakukan dengan *face to face* maupun yang menggunakan pesawat

⁴¹ Bambang Hari Purnomo, *Metode Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas: Pengembangan Pendidikan*. (2011), 2.

⁴² Rizqi Apriliyanto, wawancara oleh peneliti, 27 Juli 2020

⁴³ Iryana dan Risky Kawasati “Teknik Pengumpulan Data” (STAIN Sorong, tanpa tahun) 4

telepon, akan selalu terjadi kontak pribadi, oleh karena itu pewawancara perlu memahami situasi dan kondisi sehingga dapat memilih waktu yang tepat kapan dan dimana harus melakukan wawancara. Pada saat responden sedang sibuk bekerja, sedang mempunyai masalah berat, sedang istirahat, sedang sakit, atau sedang marah, maka harus hati-hati dalam melakukan wawancara. Kalau wawancara dipaksakan dalam kondisi tersebut maka akan menghasilkan data yang kurang valid atau akurat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-dept interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak subjek penelitiannya tidak tegang dan lebih santai dalam memberikan data-data sesuai yang di butuhkan peneliti. Pihak yang diwawancara dalam penelitian ini yang pertama yaitu mas Rizqi Apriliyanto sebagai Owner Rizqi Barokah Jaya sekaligus Founder Tulenia Coffe pemilik kedai kopi di daerah Gondangmanis Kudus dan memberi kuesioner langsung kepada konsumen-konsumen UMKM tulenia coffe. Peneliti mencari informasi data dan mendalami masalah dalam UMKM dengan mewawancarai sumber-sumber informan tersebut diharapkan data yang di dapat peneliti sesuai apa yang terjadi dilapangan dan memberikan data yang valid.⁴⁴

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Metode dokumentasi digunakan untuk memperkuat data penelitian. Biasanya yang digunakan dokumentasi laporan keuangan perusahaan, catatan sejarah perusahaan, dan dokumen

⁴⁴ Rizqi Apriliyanto, wawancara oleh peneliti, 27 Juli 2020

penting lainnya.⁴⁵ UMKM RBJ Tulenia Coffe memiliki dokumen laporan pembukuan penjualan dan laba yang dibukukan setiap akhir bulan, buku laporan kunjungan instansi terkait dan laporan konsumen yang masih punya tanggungan dengan perusahaan. Dokumen tersebut menjadi salah satu bahan dokumentasi peneliti.⁴⁶

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Validitas merupakan keabsahan data yang diperoleh dengan data yang asli di lapangan. Penelitian dapat dikatakan valid apabila tidak terjadi perubahan data sedikitpun dengan kenyataan yang ada. Sedangkan realibilitas adalah tetepatan dan konsistensi penelitian dalam mencari data penelitian.⁴⁷ Karena reabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi, maka apabila penelitian kita direkap ulang oleh peneliti lain maka akan menghasilkan penelitian yang sama. Pengujian validitas dan reabilitas penelitian kualitatif meliputi:

1. *Credibility* (validitas internal)
2. *Transferability* (validitas eksternal)
3. *Dependability* (reabilitas)
4. *Confirmability* (objektivitas)

Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan:

1. Perpanjangan pengamatan
2. Meningkatkan ketekunan dalam penelitian
3. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai alat mengecek kualitas data dan keabsahan data dari berbagai sumber. Ada empat macam triangulasi dalam pengujian kredibilitas, diantaranya sebagai berikut:
 - a. Triangulasi data menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil

⁴⁵Iryana dan Risky Kawasati “Teknik Pengumpulan Data” (STAIN Sorong, tanpa tahun) 11

⁴⁶Rizqi Apriliyanto, wawancara oleh peneliti, 27 Juli 2020

⁴⁷Tjutju Soendari, “Pengujian Keabsahan Data Penelitian Kualitatif”, Jurnal PLB FIB UPI, tanpa tahun: 3

observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

- b. Triangulasi pengamat merupakan pihak luar yang juga mengecek hasil penelitiandan memeriksa hasil pengumpulan data.
 - c. Triangulasi teori merupakan pengecekan data bersumber dari teori yang digunakan dalam pengumpulan data
 - d. Triangulasi metode. Penggunaan berbagai mtode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi.⁴⁸
4. Diskusi dengan teman
 5. Analisis kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu.
 6. Memberchek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.

Dalam penelitian ini menggunakan berbagai gabungan dari tringulasi. Yaitu diantaranya menggunakan tringulasi data, tringulasi teori, dan tringulasi metode. Tringulasi data dengan menggunakan data laporan keuangan UMKM RBJ Tulenia Coffe, tringulasi teori dengan cara mengutip teori yang berkaitan dengan penelitian ini, dan tringulasi metode dengan melakukan observasi lapangan dan wawancara langsung dengan owner dan konsumen-konsumen RBJ Tulenia Coffe.⁴⁹

G. Analisis Data

Analisi data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikanya sebagai temuan bagi orang lain.⁵⁰ Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Proses analisis data diantaranya:

⁴⁸Tjutju Soendari, "Pengujian Keabsahan Data Penelitian Kualitatif", Jurnal PLB FIB UPI, tanpa tahun: 28

⁴⁹Rizqi Apriliyanto, wawancara oleh peneliti, 27 Juli 2020

⁵⁰ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", Jurnal Alhadharah 17, no.33 (2018) 91

1. Upaya mencari data adalah proses lapangan dengan berbagai persiapan pralapanan tentunya.
2. Menata secara sistematis hasil temuan di lapangan.
3. Menyajikan temuan lapangan.
4. Mencari makna, pencarian makna secara terus menerus sampai tidak ada lagi makna lain yang memalingkannya.

Sebelum datang ke tempat penelitian, peneliti mengetahui tempat penelitian melalui wawancara saat narasumber menjadi pembicara kegiatan webinar KKN peneliti pada bulan agustus kemarin, setelah diteliti memang UMKM RBJ Tulenia Coffe memanfaatkan *digital marketing* sebagai sarana pemasaran online dengan adanya postingan promosi produk kopi di *website* penjualan, media sosial, dan *marketplace*.⁵¹

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari masalah objek penelitian dengan penelitian ini, menyusun pertanyaan wawancara narasumber terkait, dan berfikir atas solusi yang akan diberikan peneliti untuk memecahkan masalah dari objek penelitian tersebut.

2. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan cara mencari informasi dan mendalami masalah melalui wawancara narasumber terkait dan observasi langsung ke lapangan guna mencocokkan data yang ada dengan materi yang terkait. Serta membuang data-data RBJ Tulenia Coffe yang tidak berkaitan dengan strategi *marketing* yang digunakan UMKM tulenia coffe dan sejauh mana efektivitas *digital marketing* pada UMKM tulenia coffe. Pengolahan data dalam penelitian ini dengan cara menyusun data-data yang terkait dengan penelitian ini berupa uraian singkat penjelasan yang berkaitan dengan pertanyaan seputar *digital marketing* dalam UMKM (studi kasus RBJ Tulenia Coffe).⁵²

⁵¹Rizqi Apriliyanto, wawancara oleh peneliti, 27 Juli 2020

⁵²Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", Jurnal Alhadharah 17, no.33 (2018) 91

3. Pemaparan data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan atau menyajikan data. Karena penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Fokus penelitiannya sesuai apa yang terjadi dilapangan tanpa adanya manipulasi dan rekayasa data.

4. Verifikasi (*Verification*)

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan seputar disparitas efektivitas *digital marketing* (studi kasus RBJ Tulenia Coffe). Proses analisis dilakukan setelah proses pengumpulan data, dengan melakukan berbagai cara diantaranya observasi lapangan dan wawancara langsung narasumber terkait. Bahwa UMKM tulenia coffe memasarkan produk kopinya secara *online* dengan digital marketing (*e-commerce* atau *website* penjualan, media sosial, dan *marketplace*) maupun secara *offline* dengan membuka kedai kopi. Dengan strategi meningkatkan pemasaran produk yang masih minim dan sederhana, tetapi UMKM sudah dapat izin legalitas, NPWP, BPOM dari kementerian UMKM di Kudus. Sejauh mana efektivitas *digital marketing* pada UMKM tulenia coffe dengan hasil akhir analisis data unsur perhatian 58 (kurang efektif), unsur ketertarikan 93 (sangat efektif), unsur mencari informasi 66 (cukup efektif), unsur tindakan 61 (cukup efektif), dan unsur bagi 57 (kurang efektif). Terbukti empat tahun UMKM berdiri baru bisa mendapatkan perizinan dari menteri UMKM di Kudus.⁵³ Teknik analisis data yang digunakan analisis model interaktif meliputi: pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) kesimpulan-kesimpulan (*conclusion*) dan verifikasi. Secara skematis analisis data ini dapat digambarkan sebagai berikut:

⁵³Rizqi Apriliyanto, wawancara oleh penulis, 03 maret 2021, wawancara transkrip

